



PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD GMIM 1 TOMOHON

Yuni C. Manurung, Fientje J. A. Oentoe, Tellma M. Tiwa

Universitas Negeri Manado.

e-mail: manurungyuni431@gmail.com, fientjeoentoe@gmail.com,
tellmatiwa@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *project based learning* pada materi menulis teks puisi tema pahlawan kelas IV SD GMIM 1 Tomohon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD GMIM 1 Tomohon yang berjumlah 35 Siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes tertulis. Hasil belajar yang dicapai pada siklus I yaitu 64,19%, karena belum mendapatkan hasil yang diinginkan maka dilakukan siklus II sehingga mendapatkan hasil belajar yang meningkat yaitu 85,90% siswa. Maka dapat disimpulkan penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD GMIM 1 Tomohon. Dengan menggunakan model *project based learning* siswa bisa ikut aktif, berfikir kritis dan bersemangat dalam belajar.

Kata kunci : Model *project based learning*, meningkatkan hasil belajar, Bahasa Indonesia



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Pendidikan memegang peran penting dalam upaya meningkatkan sumberdaya manusia, pendidikan juga merupakan satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan negara, karena pendidikan adalah akar dari suatu negara. Pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru dan siswa diwujudkan dengan adanya proses pembelajaran (Oentoe,F.J.2022).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dan siswa, maupun antara s`iswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Depdiknas (Trianto, 2010 : 79) pada proses pembelajaran ada salah satu pembelajaran tematik yang didesain dengan cara menggabungkan beberapa muatan mata pelajaran yang dijadikan satu dalam sebuah tema sehingga dapat memberikan pengalaman yang

bermakna kepada siswa. Pada tema 5 Pahlawanku peneliti menekankan pada muatan Bahasa Indonesia tentang menulis puisi. Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut pendapat Abbas (2006 : 125) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Apabila siswa tidak bisa menulis dengan Bahasa yang baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan diharapkan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 5 Pahlawanku harus mewujudkan kondisi pembelajaran menyenangkan dan bisa menciptakan hal yang baru dalam pembelajaran agar perhatian siswa fokus terhadap pembelajaran dan guru harus memberi peluang membuat karya tulis kepada siswa untuk menambah pengetahuan dan pengalamannya.

Berdasarkan observasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD GMIM 1 Tomohon peneliti menemukan masalah bahwa dalam proses

belajar mengajar pada materi dengan tema 5 Pahlawanku menunjukkan bahwa: (1) suasana pembelajaran sangat membosankan bagi siswa karena dalam proses belajar mengajar guru hanya memberikan materi berdasarkan pada buku paket dan tidak menjelaskan tentang bagaimana menulis puisi. Yang dilakukan guru hanya dengan menjelaskan teori tanpa memberikan contoh, (2) Kurangnya bimbingan guru saat proses menulis puisi berlangsung sehingga semua siswa mengerjakan tugas tidak serius dan masa bodoh, (3) guru kurang mampu dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka permasalahan dalam pembelajaran tematik pada muatan Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa siswa kurang mampu dalam memahami konsep tentang puisi sehingga tidak mampu menulis puisi dengan menggunakan bahasa yang indah dan mengungkapkan rasa kebanggaan terhadap pahlawan sebagai tujuan dalam menulis puisi siswa di kelas IV SD GMIM 1 Tomohon. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD GMIM 1 Tomohon dari jumlah 35 siswa hanya 14 siswa (40%)

yang berhasil mencapai standar ketuntasan belajar di atas nilai 75% dan 21 siswa (60%) belum mencapai nilai ketuntasan belajar yang diharapkan sesuai dengan standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75%.

Permasalahan yang sudah terlihat dalam proses pembelajaran tematik khusus Bahasa Indonesia di kelas IV SD GMIM 1 Tomohon yaitu guru belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran aktif dan melibatkan siswa dalam kerja proyek sehingga hasil belajar siswa rendah dan tidak memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan, maka dari itu peneliti ingin melakukan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD GMIM 1 Tomohon dengan materi menulis puisi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project based learning*. Menurut Hardini dan Puspitasari (2012 : 127) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek/*Project based learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi siswa akan meningkat. Dengan demikian guru mampu

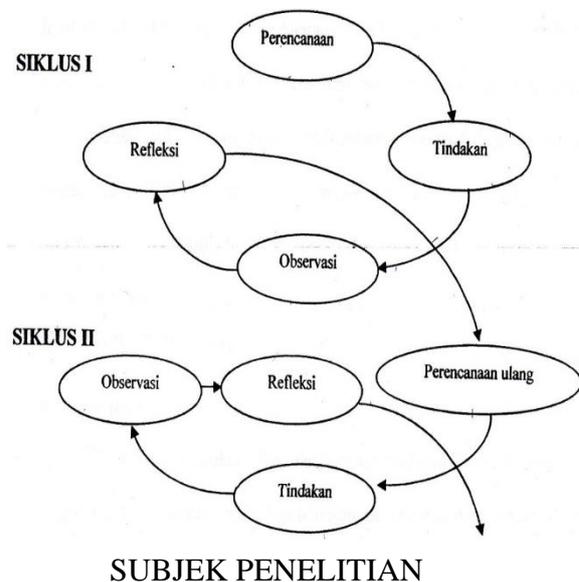
menciptakan suasana belajar yang menarik, guru memberikan pencontohhan dalam menulis suatu karya tulis puisi agar siswa tidak akan menjadi bingung saat mendapat tugas menuliskan sebuah puisi, juga guru harus melakukan bimbingan saat praktek menulis puisi baik saat mengerjakan secara individu maupun saat berdiskusi secara berkelompok agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam penerapan model *Project based learning*, siswa akan terlibat dalam proyek yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang relevan dalam mengatasi masalah atau mencapai tujuan yang ditetapkan. Model *project based learning* ini juga akan memberikan pengalaman belajar yang aktif, relevan, dan menyenangkan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) observasi 4) refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian ini merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang

kembali ke langkah semula atau siklus berulang. Berdasarkan keempat tahapan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dijabarkan melalui gambaran sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart



Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD GMIM 1 Tomohon dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik memperoleh data dalam penelitian diperlukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan tes hasil belajar dari siswa itu sendiri. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik,

peneliti melakukan observasi terhadap proses belajar siswa dengan menggunakan model *project based learning*. Data yang diperoleh melalui lembar observasi dan instrument penelitian, serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari siswa, peneliti melakukan tes pada akhir pembelajaran, tes akhir untuk mengetahui pemahaman dari siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Analisis Data

Analisis Data Lembar Observasi Guru dan Siswa. Data dianalisis dengan perhitungan kinerja guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk kriteria yang digunakan pada lembar observasi kegiatan guru dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Skor 4 guru mengelola proses pembelajaran “Sangat Baik”
2. Skor 3 guru mengelola proses pembelajaran “Baik”
3. Skor 2 guru mengelola proses pembelajaran “Cukup Baik”
4. Skor 1 guru mengelola proses pembelajaran “Kurang Baik”

Dengan Teknik penghitungan sebagai berikut (Kurniawan, 2019: 14):

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor item}}{\text{Jumlah item}}$$

Adapun golongan rentang nilai akhir yaitu sebagai berikut:

1. Sangat Baik (A) = 3,3 – 4,0
2. Baik (B) = 2,6 – 3,2
3. Cukup Baik I = 1,8 – 2,5
4. Kurang Baik (D) = 1,0 – 1,7

Analisis Hasil Belajar Siswa. Data dianalisis dengan perhitungan presentasi ketuntasan hasil belajar yang dicapai siswa. Peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan hasil belajar pada setiap siklus dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor Total

Setelah dilakukan perhitungan terhadap presentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal 75% maka suatu kelas dapat dikatakan berhasil. (Trianto 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

Pelaksanaan siklus I dimulai dari tahapan perencanaan yaitu menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan, yang terdiri dari: penyusunan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *project based learning*, kemudian menyiapkan alat peraga dan bahan mengajar, kemudian menyiapkan lembar kerja siswa (LKPD), menyiapkan lembar penilaian (LP), dan menyiapkan lembar observasi sebagai pedoman pemantauan. Pembelajaran direncanakan satu kali pertemuan yang dilaksanakan selama 3 x 35 menit dengan kompetensi dasar menjelaskan konsep menulis puisi kebanggaan terhadap pahlawan.

Pada tahapan pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang. Dengan menerapkan model *project based learning* yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks puisi tema pahlawan dan diterapkan dengan model *Project based learning*. Selama kegiatan berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir guru kelas sebagai observer melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi sejauh mana aktivitas siswa didalam kelas juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa sudah baik dalam pengamatan terhadap kegiatan siswa yang dilakukan oleh observer menunjukkan kegiatan siswa Baik. Pada kegiatan siswa siklus 1 ini masih terlihat siswa belum dapat menjawab pertanyaan, siswa belum mendengarkan penjelasan guru, siswa

masih mengobrol dengan temannya saat pembelajaran, saat siswa diperintah mempresentasikan hasil project siswa masih belum berani dan belum percaya diri ketika diminta untuk menyimpulkan materi, mampu untuk mengatur semua anggota kelompok untuk aktif dalam diskusi. Kemudian siswa belum bisa membagi tugas pada setiap anggotanya, jadi hanya beberapa siswa yang aktif dalam diskusi. Dan pada kegiatan penutup siswa sudah baik dalam mendengarkan motivasi dari guru dan baik dalam menutup pembelajaran dengan doa.

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada tema “Pahlawanku” khususnya menulis puisi melalui penerapan model *project based learning* dalam bentuk tes berupa tes tulisan melalui lembar penilaian, Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

Res po nde n	Butir Soal Dan					Jml h Sko r	Nil ai	Ket
	Bobot							
	1	2	3	4	5			
	2	3	3	3	4	15	100	
1	2	0	0	0	4	6	40	TT
2	2	3	3	0	4	12	80	T
3	0	0	0	0	0	0	0	TT
4	2	3	0	0	0	5	30	TT
5	2	0	0	0	0	2	10	TT
6	0	3	3	3	0	9	60	TT
7	2	3	0	3	4	12	80	T
8	0	3	3	3	4	13	86	T
9	2	3	0	0	4	9	60	TT
10	2	3	3	0	4	12	80	T

Res po nde n	Butir Soal Dan					Jml h Sko r	Nil ai	Ket
	Bobot							
	1	2	3	4	5	15	100	
11	2	3	3	3	0	11	73	TT
12	2	3	3	0	0	8	53	TT
13	2	3	3	3	0	11	73	TT
14	2	3	3	3	0	11	73	TT
15	2	3	3	0	4	12	80	T
16	2	3	3	3	0	11	73	TT
17	2	3	3	3	0	11	73	TT
18	2	0	0	0	4	6	40	TT
19	2	3	3	3	0	11	73	TT
20	2	3	3	3	0	11	73	TT
21	2	3	3	0	0	8	53	TT
22	2	3	3	3	0	11	73	TT
23	2	3	3	3	0	11	73	TT
24	2	0	3	3	4	12	80	T
25	2	3	3	0	0	8	53	TT
26	2	3	3	3	0	11	73	TT
27	2	3	3	3	0	11	73	TT
28	2	3	0	3	4	12	80	T
29	2	3	0	0	0	5	30	TT
30	2	3	0	3	0	8	53	TT
31	0	3	3	3	4	13	86	T
32	2	3	3	3	0	11	73	TT
33	2	3	0	3	4	12	80	T
34	2	3	3	0	0	8	53	TT
35	0	3	3	3	4	13	86	T
Jumlah Skor	6 0	9 0	72	63	52	337		
Jumlah Skor Maksim al	7 0	1 0 5	10 5	10 5	140	525		

Dari hasil diatas dapat dilihat presentasi pencapaiannya, yaitu:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \\ = \frac{337}{525} \times 100\%$$

$$= 64,19\%$$

Berdasarkan presentasi ketuntasan belajar, hasil presentasi yaitu 64,19% yang telah dicapai pada siklus I dinyatakan belum berhasil, presentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal 75% maka suatu kelas dapat dikatakan berhasil., sehingga masih perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dari skor yang diperoleh siswa didalamnya yaitu siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 25 siswa. Setelah direfleksikan tindakan pada siklus I ternyata masih banyak kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan tidak mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dan siswa belum terlalu aktif dalam kegiatan belajar, sehingga perlu motivasi dari guru, baik itu melalui bimbingan secara individu karena guru merupakan motivator dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Siklus II

Pada siklus II ini peneliti mengidentifikasi hal-hal apa yang



merupakan kesulitan bagi siswa dalam mengerjakan hasil belajar berupa LKPD yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang dinyatakan belum berhasil, materi yang akan dibahas dalam siklus II ini yaitu kelanjutan dari materi siklus I yang memiliki kompetensi dasar yang sama yaitu menulis teks puisi tema pahlawan dengan diterapkannya model *project based learning*. Kegiatan pada siklus II ini sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Tujuannya yaitu untuk menguji kemampuan berpikir siswa serta memberi ruang yang lebih besar kepada siswa untuk belajar.

Selama proses pembelajaran siklus II hasil observasi belajar siswa terlihat terjadi perubahan yang dimana pada kegiatan siswa siklus II ini observer melihat komunikasi yang baik antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran ini terlihat menarik. Peneliti sebagai guru pelaksana tindakan bersedia mempertahankan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar proses dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. dan siswa terlihat lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan. Siswa sudah berani untuk bertanya tentang

hal yang belum dipahami Dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru, siswa yang sudah mulai aktif dan berani dalam presentasi juga aktif dalam bertanya, juga sudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

No.	Butir Soal Dan Bobot					Jumlah Skor	Nil ai	Ket
	1	2	3	4	5			
	2	3	3	3	4	15	100	
1	2	3	3	3	4	15	100	T
2	2	3	3	0	4	12	80	T
3	2	3	3	3	4	15	100	T
4	2	3	3	3	4	15	100	T
5	0	3	3	3	4	13	86	T
6	2	0	3	3	4	24	80	T
7	2	3	3	3	4	15	100	T
8	2	3	3	0	4	12	80	T
9	0	3	3	0	4	10	60	TT
10	2	3	3	0	4	12	80	T
11	2	3	3	3	4	15	100	T
12	2	3	3	0	4	12	80	T
13	2	3	3	0	4	12	80	T
14	2	3	3	3	4	15	100	T
15	2	3	3	3	4	15	100	T
16	2	3	3	0	4	12	80	T
17	2	3	3	3	4	15	100	T
18	2	3	0	3	4	12	80	T
19	2	3	3	0	4	12	80	T
20	2	3	3	0	4	12	80	T
21	2	3	3	3	4	15	100	T
22	2	3	3	0	4	12	80	T
23	2	3	3	0	4	12	80	T

No.	Butir Soal Dan Bobot					Jumlah Skor	Nil ai	Ket
	1	2	3	4	5			
	2	3	3	3	4	15	100	
24	2	3	3	0	4	12	80	T
25	2	3	3	0	4	12	80	T
26	2	3	3	3	4	15	100	T
27	2	3	3	0	4	12	80	T
28	2	3	3	0	4	12	80	T
29	2	0	3	3	4	12	80	T
30	2	3	3	3	4	15	100	T
31	2	0	3	3	4	12	80	T
32	2	3	3	0	4	12	80	T
33	2	3	3	0	0	8	53	TT
34	2	3	3	3	4	15	100	T
35	2	3	3	0	4	12	80	T
Jumlah Skor	66	96	102	51	136		451	
Jumlah Maksimal	70	105	105	105	140		525	

Dari hasil presentasi dapat dilihat pencapaiannya yaitu:

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{T}{Tt} \times 100\% \\
 &= \frac{451}{525} \times 100\% \\
 &= 85,90\%
 \end{aligned}$$

Jadi, ketuntasan belajar mencapai 85,90%, ini berarti pembelajaran dengan

menggunakan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil dengan mencapai hasil belajar sebesar 85,90%. Tabel diatas menyajikan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 33 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa. Setelah direfleksikan tindakan pada siklus II ini, terdapat peningkatan kualitas hasil belajar pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa melalui presentasi yang telah dicapai siswa yaitu 85,90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia kelas IV di SD GMIM 1 Tomohon menggunakan model *project based learning*.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Siklus I Dan Siklus I

Hasil Presentasi	Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa	Jumlah Skor Total	Analisis Data	Hasil I (%)
Siklus I	337	525	$\frac{337}{525} \times 100\%$	64,19%

	Siklus II	451	525	$\frac{451}{525} \times 100\%$	85,90%
--	-----------	-----	-----	--------------------------------	--------

Dengan terpenuhinya kriteria pencapaian hasil belajar siswa maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas ini diakhiri pada siklus II dan tidak ditindak lanjuti lagi ke siklus selanjutnya karena dinyatakan berhasil yang dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil tes penelitian diatas.

Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar bagi siswa diupayakan tercapainya tujuan pembelajaran. Namun melihat kondisi yang dialami siswa sering kali tujuan tersebut belum berjalan seperti apa yang diharapkan. Dari kondisi yang ditemukan menunjukkan kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dihadapi siswa kelas IV di SD GMIM 1 Tomohon, umumnya siswa hanya sekedar tahu tentang materi-materi Bahasa Indonesia, tanpa dibekali dengan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat memahami materi bukan hanya mendengarkan materi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya nilai-nilai Bahasa

Indonesia menurun dan hasil kegiatan pembelajaran tidak memuaskan.

Guru berperan dalam memahami masalah tersebut dengan mengupayakan suatu proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa, guru sebagai fasilitator, juga sebagai motivator bagi siswa, sehingga siswa lebih mandiri dan lebih menghargai pengetahuan yang diperolehnya dengan cara memahami materi.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD GMIM 1 Tomohon telah dilaksanakan dengan baik dan benar. Proses ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan selama dua siklus, menunjukkan kemajuan yang baik. Hal ini dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dimana sudah terlihat adanya rasa saling menghargai antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dan meningkatnya hasil belajar siswa yang telah dicapai. Peneliti berusaha untuk mengulangi kembali bagian materi yang sulit di Bahasa Indonesia agar dipahami oleh siswa dan memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. Disini peneliti juga memperhatikan keaktifan

siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dan siswa sudah mampu meningkatkan pemahamannya akan materi yang disampaikan sehingga terlihat bahwa siswa mampu berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Kemajuan yang terjadi selama dua siklus menunjukkan bahwa melalui pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi menunjukkan keberhasilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *project based learning* siswa dapat menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, mengajak siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan rasa saling menghargai antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dan juga meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam konsep menulis puisi kelas IV SD GMIM 1 Tomohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Banobe, S. C., Oentoe, F. J., Goni, A. M., Pangkey, R. D., & Merentek, R. M. 2022. *Pengaruh Media Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 03 Manado*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(7), 1-9.
- Gagne. M. 2009. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Hardini, I., & Puspitasari, D. 2012. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project based learning)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hernawan A.H, dkk, 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kemmis Stephen & Mc. Taggart, Robin (1998). *The Action Research Planner: Deaken University*. Victoria.
- Rasyidi, Waini. 2000. *Eksistensi Ilmu Pendidikan*. (Makalah). Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Resvan, R. 2022. *Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Literasi Ekologi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa di Sekolah Dasar*. Journal on Teacher Education, 4(1), 546-554.
- Sulastri, E. J., Bahri, A., & Syakur, A. 2023. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Project based learning Berbasis Video pada Murid Kelas V SD Inpres Tabaringan Kota*

*Makassar. Jurnal Pendidikan
Tambusai, 7(2), 6179-6193.*
Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran
Inovatif Berorientasi
Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi
Pustaka.

